



## Penguatan Transformasi Digital UMKM Kelurahan Ciputat Melalui Optimasi *Self-Service* QRIS dalam Mendukung Ekosistem Pembayaran Non-Tunai

Stefanus Satryo Wasono<sup>1</sup>, Ragil Nur Iman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[dosen02982@unpam.ac.id](mailto:dosen02982@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[dosen03141@unpam.ac.id](mailto:dosen03141@unpam.ac.id)\*

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Transformasi digital menjadi salah satu kebutuhan utama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat. Namun, sebagian besar pelaku UMKM di RT 03/011 Kelurahan Ciputat masih mengandalkan transaksi tunai yang menimbulkan berbagai kendala seperti rendahnya efisiensi transaksi, resiko keamanan uang tunai, dan kesulitan pencatatan keuangan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan literasi digital masyarakat melalui optimalisasi penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) berbasis *self-service* sebagai sarana pembayaran non-tunai. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, serta evaluasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 April 2026 di lingkungan RT 03/011 kelurahan Ciputat dengan melibatkan masyarakat dan pelaku UMKM setempat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan QRIS, kemampuan melakukan transaksi digital secara mandiri, serta meningkatnya kesiapan masyarakat dalam mengadopsi sistem pembayaran non-tunai. Implementasi QRIS berbasis *self-service* terbukti mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempermudah pencatatan keuangan, dan mendorong transformasi digital UMKM di tingkat masyarakat.

**Kata Kunci:** Transformasi Digital; UMKM; QRIS; *Self-Service*; Pembayaran Non-Tunai

**Abstract**—Digital transformation has become one of the primary necessities for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in facing the rapid development of the digital economy. However, most MSMEs in RT 03/RW 011, Ciputat Subdistrict, still rely on cash transactions, which present various challenges such as low transaction efficiency, security risks associated with cash handling, and difficulties in financial recording. This Community Service (PKM) activity aims to enhance public digital literacy through the optimization of self-service-based Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a non-cash payment method. The implementation method was carried out through the stages of needs identification, socialization, training, hands-on practice, and activity evaluation. The activity was conducted on April 26, 2026, within the RT 03/RW 011 environment of Ciputat Subdistrict, involving local residents and MSME actors. The results of the activity demonstrated an increase in participants' understanding of QRIS utilization, the ability to conduct digital transactions independently, and an improved readiness of the community to adopt non-cash payment systems. The implementation of self-service-based QRIS is proven to enhance transaction efficiency, simplify financial recording, and drive the digital transformation of MSMEs at the community level.

**Keywords:** Digital Transformation; MSMEs; QRIS; *Self-Service*; Non-Cash Payment

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Transformasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM karena memungkinkan pelaku usaha mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki kualitas layanan kepada konsumen. Transformasi digital UMKM mencakup penerapan teknologi pada berbagai aspek usaha seperti pemasaran digital, sistem pembayaran elektronik, pengelolaan inventaris, serta penggunaan platform e-commerce. Penerapan teknologi tersebut terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM secara signifikan (Azahra et al., 2025).

Salah satu bentuk transformasi digital yang berkembang pesat di Indonesia adalah penggunaan QRIS yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS merupakan standar kode QR nasional yang memungkinkan seluruh aplikasi pembayaran digital melakukan transaksi melalui satu kode QR yang sama. Sistem ini memberikan



kemudahan, keamanan, dan efisiensi bagi konsumen maupun pelaku usaha dalam melakukan transaksi non-tunai (Dedi & Ahmad, 2025).

Implementasi QRIS memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi risiko penggunaan uang tunai, serta mempermudah pencatatan keuangan usaha. Selain itu, QRIS juga mendukung proses digitalisasi usaha dan meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi (Anggarini, 2022; Arfianty et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi pada masyarakat dan pelaku UMKM di RT 03/RW 011 Kelurahan Ciputat, sebagian besar transaksi masih dilakukan secara tunai. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan seperti rendahnya literasi digital, risiko kehilangan uang tunai, keterbatasan uang kembalian, serta pencatatan transaksi yang belum terstruktur dengan baik. Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum memahami manfaat QRIS, belum mampu membuat akun e-wallet, dan belum mengetahui prosedur penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari.

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan QRIS berbasis self-service. Model self-service memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran secara mandiri dengan memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran digital yang dimiliki. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat pelayanan kepada konsumen, serta membantu pelaku usaha dalam mengelola transaksi secara lebih transparan dan akurat (Yuliati & Handayani, 2021).

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan literasi digital masyarakat dan pelaku UMKM, membantu proses adopsi sistem pembayaran digital berbasis QRIS, serta mendukung terciptanya ekosistem pembayaran non-tunai yang inklusif dan berkelanjutan di lingkungan Kelurahan Ciputat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 April 2026 di Musholla Al Huda, RT 03/RW 011 Kelurahan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat dan pelaku UMKM yang memiliki smartphone namun belum memahami pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung transaksi non-tunai. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan  
Tahap awal dilakukan melalui observasi dan diskusi bersama masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi terkait penggunaan QRIS dan sistem pembayaran digital.
2. Sosialisasi dan Edukasi  
Peserta diberikan materi mengenai transformasi digital UMKM, manfaat QRIS, penggunaan e-wallet, serta pentingnya pembayaran non-tunai dalam mendukung perkembangan usaha.
3. Pelatihan dan Praktik  
Peserta mendapatkan pelatihan langsung mengenai pembuatan akun e-wallet, proses registrasi QRIS, penggunaan QRIS sebagai merchant, serta simulasi transaksi menggunakan metode self-service.
4. Pendampingan dan Evaluasi  
Tim PKM melakukan pendampingan selama praktik berlangsung serta mengevaluasi tingkat pemahaman peserta melalui observasi dan diskusi setelah kegiatan selesai.

## **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Penguatan Transformasi Digital UMKM Kelurahan Ciputat Melalui Optimasi Self-Service QRIS Dalam Mendukung Ekosistem Pembayaran Non-Tunai diselenggarakan pada tanggal 26 April 2026, dengan susunan acara sebagai berikut:

**Tabel 1.** Susunan Acara

| No | Pukul         | Kegiatan                      | Lokasi   |
|----|---------------|-------------------------------|----------|
| 1  | 09.00 – 09.30 | Registrasi                    | Musholla |
| 2  | 09.30 – 09.40 | Pembukaan                     |          |
| 3  | 09.40 – 09.50 | Do'a                          |          |
| 4  | 09.50 – 09.55 | Lagu Indonesia Raya           |          |
| 5  | 09.55 – 10.10 | Profil Universitas Pamulang   |          |
| 6  | 10.10 – 10.20 | Sambutan Ketua RT 03          |          |
| 7  | 10.20 – 10.30 | Sambutan Ketua PKM            |          |
| 8  | 10.30 – 10.35 | Pemberian Cenderamata         |          |
| 10 | 10.35 – 11.00 | Pembahasan Materi 1           |          |
| 12 | 11.00 – 11.35 | Pembahasan Materi 2 + Praktek |          |
| 13 | 11.35 – 11.45 | Pembagian Sembako             |          |
| 14 | 11.45 – 12.50 | Doa dan Penutup               |          |

Berikut rincian materi yang dibahas dalam kegiatan ini:

**Tabel 2.** Pembahasan Materi

| Pembahasan 1  | Pembahasan 2                                       |
|---|--|
| 1. Konsep transformasi digital pada UMKM                          | 4. Cara membuat akun e-wallet                      |
| 2. Pengenalan QRIS dan e-wallet                                   | 5. Cara membuat dan menggunakan kode QRIS          |
| 3. Manfaat penggunaan QRIS dalam meningkatkan efisiensi transaksi | 6. Simulasi transaksi QRIS ( <i>self-service</i> ) |

Dalam pelaksanaan ini tentu menjadi modal awal untuk para narasumber memberikan ilmu kepada para warga agar supaya lebih antusias dan juga mudah dalam memahami materi dan juga praktik yang akan di berikan, Sebelum Pembahasan materi dimulai terlebih dahulu pemateri memberikan pertanyaan berupa Pre test, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi awal sejauh mana pemahaman peserta mengenai transformasi digital melalui optimalisasi QRIS self-service, dengan demikian pemateri dapat mengukur sejauh mana materi awal yang akan disampaikan kepada peserta. Warga dapat menjawab pertanyaan dengan antusias, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1.** Pre test

Dengan berakhirnya pelatihan bagi para warga tentunya menjadi tambahan ilmu yang mereka dapatkan, walaupun hanya sehari dalam praktiknya namun untuk komunikasi dalam belajar masih terus berlanjut dan menjadi motivasi bagi mentor yang memberikan wawasan tambahan bagi warga yang berniat mengalih ilmu di bidang kewirausahaan dan teknologi (Technopreneurship).



**Gambar 2.** Sesi Foto Bersama

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Warga paham akan apa itu transformasi digital.
2. Warga lebih mengenal lebih jauh tentang e-wallet shopeepay dan cara memanfaatkannya agar dapat menjadi peluang bisnis baru untuk meningkatkan ekonomi.
3. Warga paham akan cara penggunaan QRIS dalam melakukan transaksi pembayaran non-tunai mulai dari cara membuat akun e-wallet, membuat koder QRIS sampai dapat simulasi dalam transaksi pembayaran non-tunai.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai penguatan transformasi digital UMKM melalui optimalisasi self-service QRIS di RT 03/011 Ciputat, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan Literasi Digital Masyarakat  
Kegiatan sosialisasi dan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep transformasi digital, sistem pembayaran non-tunai, serta penggunaan QRIS sebagai sarana transaksi digital yang aman dan efisien
2. Peningkatan Keterampilan Penggunaan QRIS  
Peserta mampu mengoperasikan aplikasi pembayaran digital, membuat akun e-wallet, memahami proses pendaftaran dan pembuatan QRIS, serta melakukan transaksi digital secara mandiri melalui metode self-service
3. Meningkatkan Efisiensi Transaksi UMKM  
Implementasi QRIS dapat membantu dalam mempercepat proses pembayaran, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, meminimalkan kesalahan dalam pemberian uang kembalian, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan
4. Mendukung Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik  
Penggunaan QRIS dapat memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis sehingga membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertata, transparan, dan akurat.
5. Mendorong Adaptasi Teknologi pada UMKM  
Kegiatan ini meningkatkan kesiapan masyarakat dan pelaku UMKM dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital serta mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana pengembangan usaha yang berkelanjutan
6. Membentuk Ekosistem Pembayaran Non-Tunai  
Program ini turut mendukung terciptanya budaya transaksi digital di lingkungan masyarakat yang dapat menjadi langkah awal dalam membangun ekosistem pembayaran non-tunai yang inklusif dan berkelanjutan

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap meningkatnya literasi digital, kemampuan penggunaan QRIS, serta kesiapan masyarakat dalam mengadopsi transformasi digital. Oleh karena itu, program pendampingan dan pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar manfaat yang diperoleh dapat berkembang lebih luas dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan daya saing UMKM serta pertumbuhan ekonomi masyarakat.

#### REFERENCES

- Anggarini, D. T. (2022). APPLICATION OF QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN) as a PAYMENT TOOL IN DIGITIZING MSMEs. *Jurnal Ilmiah Manajemen E M O R*, 6(2), 150. <https://doi.org/10.32529/jim.v6i2.1288>
- Arfianty, Putri, D. S. a. A., & Karman, M. (2025). Transformasi Digital UMKM: Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kenyamanan Bertransaksi di Kota Parepare. *MANDAR Management Development and Applied Research Journal*, 7(2), 150–155. <https://doi.org/10.31605/mandar.v7i2.5048>
- Azahra, Y., Erwinsyah, Djuri, P. A., & Zahra, F. (2025). PERAN TRANSFORMASI DIGITAL DALAM Mendukung BISNIS UMKM MELALUI PLATFORM PEMBAYARAN QRIS MIKHA SHOP PALU. *Jurnal Nusa Manajemen*, 2(3), 811–822. <https://doi.org/10.62237/jnm.v2i3.185>
- Dedi, D. H., & Ahmad. (2025). Transformasi Digital Sistem Pembayaran di Indonesia: Studi atas Peran QRIS. *Journal of Accounting Economics and Business Education*, 276–280. <https://doi.org/10.62794/jaeb.v3i1.7546>
- Fadillah, S., & Fathoni, M. A. (2024). Determinasi Minat UMKM dalam Penggunaan QRIS di Jabodetabek. *Islamic Economics and Business Review*, 3(1). <https://doi.org/10.59580/iesbir.v3i1.7621>



**APPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**  
**Volume 3, No. 6, Tahun 2026**  
**ISSN 3025-0889 (media online)**  
**Hal 836-842**

- Harahap, M. a. K. (2025). Peningkatan kapasitas UMKM melalui implementasi Sistem Pembayaran Digital (QRIS) di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 5(1), 191–199. <https://doi.org/10.36985/j6abjs60>
- Kristanty, D. N. (2024). Tren dan Tantangan Keamanan Bertransaksi dengan Qris dalam Era Transformasi Sistem Pembayaran Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(10), 3923–3933. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i10.1538>
- Suryawirawan, A. (2025). Transformasi Qris sebagai Instrumen Pembayaran Digital dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(1), 81–94. <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i1.4892>
- Utomo, R. G., Fathoni, M. F., Sugiharto, R. R., Ananda, F., Jamiarsad, I., Pangestu, Y. P., & Fadhillah, Z. N. G. (2023). Transformasi digital UMKM melalui penerapan QRIS: Studi kasus Warung Ayam Geprek Bajek. *Jurnal Pemanfaatan Teknologi Untuk Masyarakat.*, 2(4). <https://doi.org/10.59328/japatum.2023.2.4.66>